

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK
NEGERI 1 GOWA**

Nur Aisyah

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: andhynuraisyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Gowa. Variabel dalam penelitian ini adalah model *discovery learning* sebagai variabel bebas dan keaktifan belajar sebagai variabel terikat. Populasinya yaitu keseluruhan siswa kelas X AKL, sementara sampelnya yaitu siswa kelas X AKL 3 sebanyak 35 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis keabsahan data dan analisis statistik data dengan bantuan program SPSS 24.0 *for windows*. Hasil analisis regresi sederhana $Y = 3,220 + 0,772X$ dimana konstanta dengan nilai 3,220 yang berarti bahwa jika model *discovery learning* nilainya nol, maka keaktifan belajar tetap ada sebesar 3,220 sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,772 bernilai positif, yang berarti bahwa jika model *discovery learning* mengalami peningkatan 1 satuan, maka keaktifan belajar siswa juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,772. Dari hasil analisis *product moment* menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,574 yang berada pada interval 0,400-0,599 yang memiliki tingkat pengaruh sedang antara model *discovery learning* terhadap keaktifan belajar siswa. Melalui uji-t pada kolom signifikan menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Model *Discovery Learning*, Keaktifan Belajar

ABSTRACT

This research aimed to study the influence of *Discovery Learning* model towards students learning activeness of class X on accounting subject at SMK Negeri 1 Gowa. *Discovery learning* as an independent variable and learning activeness as a dependent variable were the variables used in the research. All of the students' in Class X AKL were the population and 35 students' from Class X AKL 3 were included as the sample using purposive sampling Technique. The data were collected through observation and documentation and were analyzed using data validity analysis and data statistic analysis with SPSS 24.0 for windows program. The result of simple regression analysis was $Y = 3,220 + 0,772X$ which constants with value 3,220 means if *discovery learning* model was 0, then learning activeness constantly was 3,220 while the X coefficient of regression was 0,772 positive value, means if *discovery learning* model add one point, then the learning activeness will increased be 0,772. from the result of *product moment* analysis showed that coefficient of correlation (R) was 0,574 on intervals 0,400-0,599 had moderate level of influence between *discovery learning* model towards students' learning activeness. T-table test showed on significant column showed that probability value was $0,000 < 0,05$ so that the hypothesis was accepted.

Keywords: *Discovery Learning* Model, Learning Activeness

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun suatu bangsa menuju peradaban modern. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis karena melalui pendidikan manusia akan dibekali dengan berbagai kemampuan untuk menghadapi tantangan serta dapat membentuk kepribadian dan mengembangkan potensi diri dalam proses pembelajaran. Menurut Fathurrohman (2015:26) “Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar yang terjadi pada lingkungan belajar”. Menurut Ratumanan (2015:10) “dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator mempersiapkan semua perangkat, media pembelajaran, dan sumber-sumber belajar yang dapat mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar”. Sejalan dengan pendapat tersebut, maka interaksi yang baik dapat dilihat dari suatu keadaan dimana guru dapat membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan model pembelajaran yang digunakan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah model *discovery learning*.

Menurut Widiaworo (2017:161) “Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep pengetahuannya”.

Widiaworo (2017:167-170) mengemukakan langkah-langkah model *discovery learning* yaitu “stimulasi (pemberian rangsangan), *problem statement* (identifikasi masalah), *data collection* (pengumpulan data), *data processing* (pengolahan data), *verification* (pembuktian), dan *generalization* (kesimpulan)”.

Seorang siswa dikatakan melakukan *discovery* bila anak terlibat dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip. Proses-proses mental yang dilakukan misalnya, mengamati, menggolongkan, mengukur, menduga, dan mengambil kesimpulan. Dalam keterlibatan tersebut siswa akan lebih banyak beraktivitas dan guru harus memosisikan diri sebagai pembimbing siswa dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya dalam menemukan beberapa informasi guna meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Komara, 2014:107).

Menurut Sinar (2018:9) “Keaktifan belajar siswa tidak lain adalah untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri, mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran”.

Sudjana (2014:61) mengemukakan bahwa Keaktifan siswa dapat dilihat melalui keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, dan kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya saat proses pembelajaran terjadi.

Menurut Syah (2014:146) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi

tiga macam yaitu: “Faktor Internal Siswa: aspek fisiologis dan aspek psikologis, Faktor Eksternal Siswa: lingkungan sosial dan lingkungan non sosial, dan Faktor Pendekatan Belajar yang digunakan”.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada proses pembelajaran, diperoleh keaktifan belajar siswa kelas X AKL 3 SMK Negeri 1 Gowa masih dibawah rata-rata yaitu hanya mencapai 38,21%.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Gowa”.

B. Kajian Teori

Menurut Abidin (2016:175) “*Discovery Learning* adalah proses pembelajaran yang terjadi bila siswa disajikan materi pembelajaran yang masih belum tuntas atau belum lengkap sehingga menuntut siswa menemukan beberapa informasi yang diperlukan untuk melengkapi materi ajar tersebut”. Adapun menurut Winarno (2014:136) “*Discovery Learning* adalah proses mental di mana siswa mengasimilasikan suatu

konsep atau suatu prinsip. Proses mental, misalnya mengamati, menjelaskan, mengelompokkan, membuat kesimpulan. Sedangkan konsep, misalnya bundar, segitiga, demokrasi, energi”.

Menurut Dimiyati & Mudjiono (2006:114) Keaktifan belajar siswa merupakan “proses pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian yang melibatkan intelektual-emosional siswa”. Adapun menurut Menurut Sudjana (2005) dalam Sinar (2018:12) “Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keikutsertaan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengalaman belajar, yang dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar dengan perseorangan”.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Gowa Kelas X AKL 3 semester genap tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X AKL di SMK Negeri 1 Gowa yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah siswa 140 orang. Yang menjadi sampel dari populasi

tersebut, yaitu kelas X AKL 3 berdasarkan teknik *purposive sampling*. Dengan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier sederhana, korelasi *product moment*, dan uji-t.

D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel model *discovery learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Gowa. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *versi 24.0 for windows*, diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *discovery learning* terhadap keaktifan belajar siswa Kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Gowa. Sehingga hipotesis yang diajukan “diduga bahwa model *discovery learning* berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa Kelas X pada mata pelajaran di SMK Negeri 1 Gowa” dapat diterima. Hal tersebut didasarkan pada hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh besarnya nilai korelasi/hubungan sebesar 0,574

berada pada interval 0,400 – 5,999 dalam kategori sedang. Dan diperoleh nilai koefisien (R^2) sebesar 0,329 artinya bahwa model *discovery learning* memiliki pengaruh kontribusi sebesar 32,9 persen terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Gowa dan sisanya sebesar 67,1 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor selain model *discovery learning* yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh model *discovery learning* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Gowa, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan analisis deskriptif, model *discovery learning* kelas X AKL 3 di SMK Negeri 1 Gowa dalam kategori sangat baik, meskipun demikian masih terdapat tiga indikator yakni *problem statement* (identifikasi masalah), *data processing* (pengolahan data), dan *verification* (pembuktian) berada di bawah rata-rata persentase skor aktualnya.

2. Berdasarkan analisis deskriptif, keaktifan belajar kelas X AKL 3 di SMK Negeri 1 Gowa dalam kategori sangat baik, meskipun demikian masih terdapat lima indikator yakni terlibat dalam pemecahan masalah, bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, dan menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya berada di bawah rata-rata persentase skor aktualnya.
3. Penggunaan model *discovery learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa di SMK Negeri 1 Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013, Strategi Alternatif*

- Pembelajaran di Era Global.*
Yogyakarta: Kalimedia.
- Komara, E. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif.*
Bandung: PT Refika Aditama.
- Ratumanan, T. G. 2015. *Inovasi Pembelajaran, Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Secara Optimal.* Yogyakarta: Ombak
- Sinar, 2018. *Metode Active Learning, Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar.* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudjana, N. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.*
Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2014. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru.*
Bandung: Rosdakarya.
- Widiasworo, E. 2017. *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winarno. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian.*
Jakarta: Bumi Aksara.